

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab V, ada beberapa pembahasan dalam penelitian ini yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Hasil analisis statistik deskriptif tentang kepemimpinan transformasional di Yayasan An-Nuur Kediri, mendapat skor terendah 40 dan skor tertinggi 48, dengan nilai rata-rata sebesar 42,8. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepemimpinan transformasional di Yayasan An-Nuur berada dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif tentang *subjective well being* di Yayasan An-Nuur Kediri, mendapat skor terendah 35 dan skor tertinggi 46, dengan nilai rata-rata sebesar 41,6. Hal tersebut menggambarkan bahwa *subjective well being* di Yayasan An-Nuur berada dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif tentang *work life balance* di Yayasan An-Nuur Kediri, mendapat skor terendah 35 dan skor tertinggi 48, dengan nilai rata-rata sebesar 42. Hal tersebut menggambarkan bahwa *work life balance* di Yayasan An-Nuur berada dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif tentang kinerja guru di Yayasan An-Nuur Kediri, mendapat skor terendah 36 dan skor tertinggi 46, dengan nilai rata-rata sebesar 41,6. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja guru di Yayasan An-Nuur berada dalam kategori sangat baik
2. Pengaruh antara variabel bebas kepemimpinan transformasional dengan variabel terikat kinerja pada guru di Yayasan An-Nuur Kediri didapatkan pengaruh positif. Nilai signifikansi berada pada 0,000 yang artinya nilai

signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kinerja guru. Semakin tinggi kepemimpinan transformasional maka akan semakin tinggi kinerja guru. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika kepemimpinan transformasional rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.

3. Pengaruh antara variabel bebas *subjective well being* dengan variabel terikat kinerja pada guru di Yayasan An-Nuur Kediri didapatkan pengaruh positif. Nilai signifikansi berada pada 0,001 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *subjective well being* dapat mempengaruhi kinerja guru. Semakin tinggi *subjective well being* maka akan semakin tinggi kinerja guru. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika *subjective well being* rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.
4. Pengaruh antara variabel bebas *work life balance* dengan variabel terikat kinerja guru di Yayasan An-Nuur Kediri didapatkan pengaruh positif. Nilai signifikansi berada pada 0,004 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *work life balance* dapat mempengaruhi kinerja guru. Semakin tinggi *work life balance* maka akan semakin tinggi kinerja guru. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika *work life balance* rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.
5. Pengaruh antara ketiga variabel bebas, yaitu kepemimpinan transformasional, *subjective well being*, dan *work life balance* secara bersamaan (simultan) dengan variabel terikat kinerja guru di Yayasan An-Nuur Kediri didapatkan pengaruh positif. Nilai signifikansi berada pada 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel bebas (kepemimpinan

transformasional, *subjective well being*, dan *work life balance*) secara simultan dapat memengaruhi kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen dan Guru di Yayasan An-Nuur Kediri

Adanya pengaruh yang positif antara ketiga variabel bebas (kepemimpinan transformasional, *subjective well being*, dan *work life balance*) terhadap variabel terikat (kinerja guru), dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar melalui penerapan atau kebijakan dari masing-masing variabel bebas (kepemimpinan transformasional, *subjective well being*, dan *work life balance*) untuk guru di Yayasan An-Nuur Kediri. Penerapan Kepemimpinan Transformasional di Yayasan An-Nuur Kediri supaya lebih ditingkatkan lagi, agar kinerja guru semakin meningkat.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah mengkaji topik ini dengan memperbanyak data dari subjek penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti dengan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja atau yang dapat dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan transformasional, *subjective well being*, ataupun *work life balance*. Dengan begitu akan memperkaya referensi terkait penelitian, sehingga dapat memberikan informasi ilmiah yang baru dan lebih lengkap.

